

Pendampingan Metode Demonstrasi Untuk Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Program Bimbingan Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Anak-anak di Dusun Jungkarang

Mohammad Thoyyib Madani

Misbahul Munir

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: munirmisbah2008@gmail.com

oyibmadani@gmail.com

Abstract: Dalam pengajaran agama banyak sekali metode yang digunakan seperti, metod ceramah, tanya jawab demonstrasi, diskusi, latihan pemberian tugas, kerja kelompok, mengajar beregu. Pemilihan teknik atau metode kiranya memerlukan keahlian tersendiri para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan teknik atau metode yang akan digunakan hal ini sesuai dengan metode itu sendiri. Program bimbel merupakan sarana untuk menimbah ilmu pengetahuan yang terdiri dari beberapa Program. Program Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Ilmu Tajwid khususnya bagi anak-anak Dusun Jungkarang. Dari itu peneliti sebagai Program bimbingan belajar Ilmu Tajwid sangat tepat menggunakan Metode demonstrasi dalam proses mengajarnya. Dan metode ini sangat membantu untuk memperdalam pemahaman dalam membaca al-qur'an sesuai dengan tuntunan Ilmu Tajwid, selain itu peserta didik juga bisa langsung mempraktekkan dari apa yang telah dipelajari. Dan sebagai prakteknya saya menggunakan alat Praga qiroati jilid enam.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik

Abstract : In teaching religion, there are many methods used, such as lecture method, question and answer demonstration, discussion, assignment assignment, group work, and group teaching. The selection of a technique or method would require its own expertise, educators must be good at choosing and using the technique or method to be used, this is in accordance with the method itself. The tutoring program is a means to increase knowledge which consists of several programs. Programs in English, Arabic, and Tajweed, especially for the children of Jungkarang Hamlet. From that researchers as a tutoring program for Tajwid Science is very appropriate to use the demonstration method in the teaching process. And this method is very helpful for deepening understanding in reading the Qur'an in accordance with the guidance of Tajweed Science, besides that students can also directly practice what they have learned. And as a practice I use Praga qiroati volume six.

Kata Kunci : The Demonstration Method Improves Students' Understanding

Pendahuluan

Dusun Jungkarang merupakan dusun yang terletak di desa jungkarang kecamatan jrengik kabupaten sampang, didusun Jungkarang ini terdapat beberapa lembaga Pendidikan Formal dan non Formal yakni SDN I Jungkarang dan TK Nurul Huda yang merupakan Lembaga Formal. Dan MD Nurul Islam yang merupakan Lembaga non Formal, dan Lembaga-lembaga ini yang sekarang masih aktif dan dijadikan tempat mencari ilmu oleh anak-anak yang ada di dusun jungkarang.

Selain itu penulis menemukan isu permasalahan yang ada di dusun jungkarang ini, yakni banyaknya anak-anak yang kurang pandai dalam membaca al-quran sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid dan makharijul khurufnya, peneliti mengamati isu ini tidak hanya ada di anak-anak saja melainkan bagian para remajanya juga banyak yang kurang tepat dalam membaca al-quran sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.

Tujuan Fokus pengabdian penulis hanya memfokuskan terhadap anak-anak yang ada di dusun Jungkarang, penulis berharap semoga dengan adanya program bimbingan belajar dengan metode demonstrasi ini dapat menambah wawasan bagi anak-anak yang ada di dusun jungkarang khususnya di bidang ilmu tajwid.

Adapun alasan penulis memilih anak-anak dusun jungkarang sebagai subyek pengabdian disebabkan oleh beberapa hal yang *pertama* karena penulis bertempat di dusun jungkarang itu sendiri, yang *kedua* anak-anak didusun jungkarang ini hanya tau teorinya saja terhadap ilmu tajwid namun tidak bisa mempraktekkan sesuai dengan teori yang diketahuinya. Yang *ketiga* Kurang lancar dalam membaca al-quran dan tidak tau membedakan Panjang dan pendeknya bacaan yang ada di dalam al-quran sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid makhorijul khurufnya. Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar.¹ Dari itu penulis sangat tertarik untuk menerapkan metode demonstrasi karena metode demonstrasi dapat

¹ Team Penyusun Phoenix. Op cit. hlm. 527

membangkitkan, mendorong, menuntun dan membimbing pemikiran yang sistematis, kreatif dan kritis pada diri siswa.²

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan terhadap peserta didik yaitu dengan adanya program bimbel ilmu tajwid dengan metode demonstrasi. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat al-Qur'an.³ Yang dimaksud metode demonstrasi ialah mengajar dengan menggunakan alat peraga untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana perjalanannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa atau santri.⁴

Metode

Dalam melakukan dan memperoleh sebuah pencapaian program yang telah disusun oleh penulis. Penulis melakukan observasi, dan silaturahmi ke lembaga sehingga menemukan suatu permasalahan yang ada di sebuah lembaga dan anak-anak di dusun Jungkarang, penulis sangat tertarik untuk mengkaji terkait permasalahan ini sehingga penulis mempunyai rencana untuk membantu mengatasi dan memperbaiki permasalahan tersebut, mengenai kurang lancar dan tepatnya membaca al-qur'an sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.

Adapun subyek pengabdian ini yaitu peserta didik/anak-anak yang ada di dusun jungkarang ini, dikarenakan kebanyakan anak-anak di dusun jungkarang ini masih minim dalam membaca al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Sedangkan lokasi pengabdian ini yaitu posko I tempat saya tinggal selama satu bulan, di Dusun Jungkarang, Desa Jungkarang, Kec. Jrengik, Kabupaten Sampang.

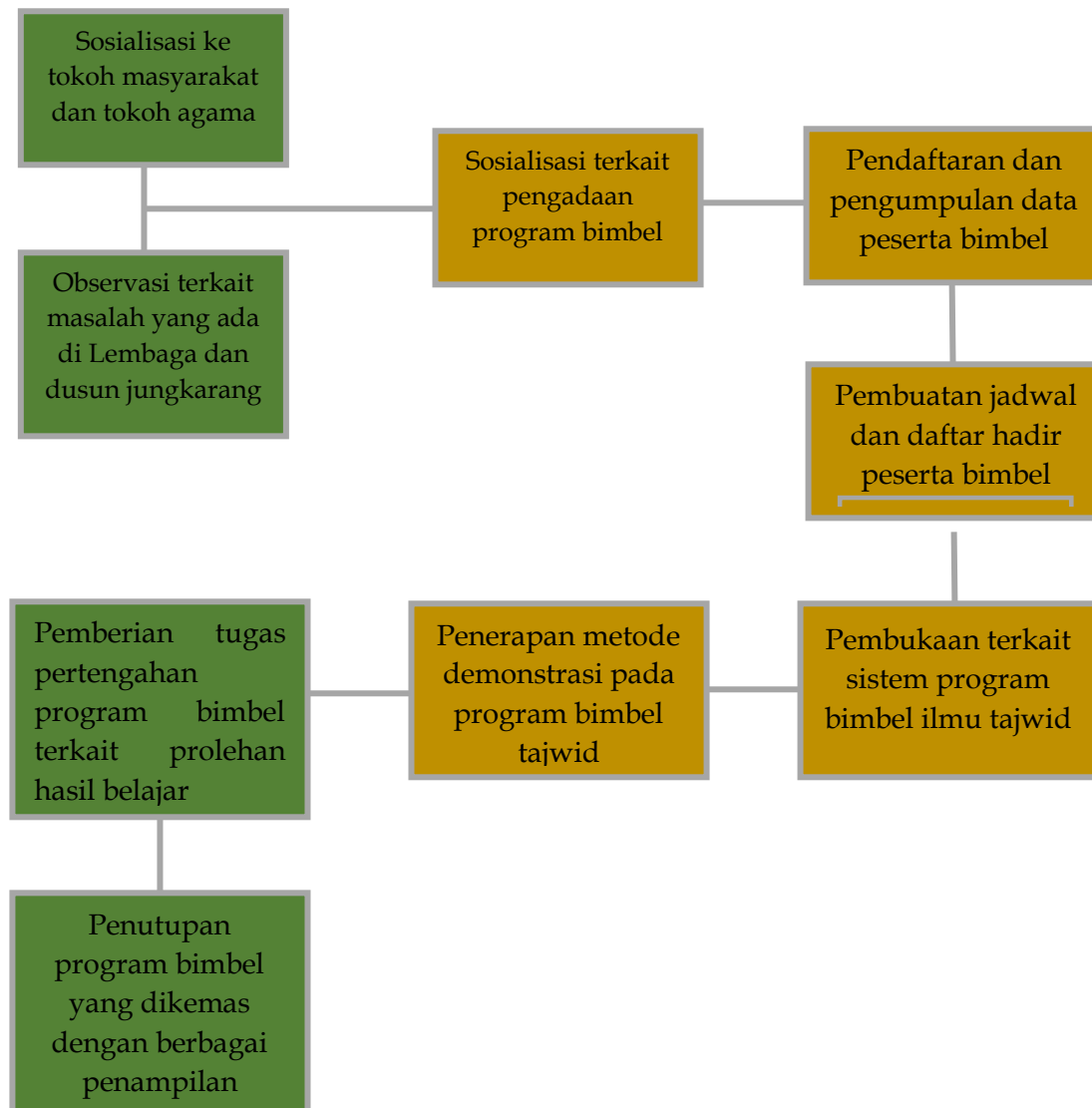
Adapun metode yang digunakan selama program kegiatan ini berlangsung adalah metode demonstrasi dalam penyampaian materi ilmu tajwid ini. Berikut tahapan-tahapan

² Udin S. Winatapura, dkk. Strategi Belajar mengajar. Jakarta: Universitas terbuka, 2005 hal. 43

³ Abdullah Majid Khan hlm.44

⁴ Yudhita Ema Sawitri "Skripsi dengan judul metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman bacaan ayat-ayat al-qur'an pada kelas x sma pgri Bangkalan" hlm 35

kegiatan pelaksanaan penerapan metode demonstrasi terhadap peserta didik pada program kegiatan bimbel ilmu tajwid.



Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu/ pribadi dan lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat, sosial-ekonomi, sosial politik dan sosial budaya. Atau bisa diartikan secara luas bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.⁵

⁵ Efendy Rasyid Rustam, dll. *Pengantar Pendidikan*. (Tasik malaya: PRCI.2022), hal.2

Langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah melakukan silaturahmi dengan tokoh masyarakat sekitar sekaligus melakukan observasi, setelah itu sosialisasi terkait rencana pengadaan program bimbel oleh peserta PkM IAI NATA Sampang Angkatan 2022, setelah ada persetujuan dan dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama, saya melanjutkan pembukaan pendaftaran program bimbel ilmu tajwid sekaligus pengumpulan data seperti akte kelahiran, dan kartukeluarga dengan tujuan sebagai acuan dalam penulisan sertifikat.



Gambar 1: Silaturahmi ke tokoh Masyarakat



Gambar 2: Pendaftaran Peserta bimbel

Setelah itu dilanjut dengan pembuatan jadwal masuk dan daftar hadir peserta Bimbel ilmu tajwid. kemudian dilanjut dengan pembukaan di malam pertama pada tanggal 19 Agustus 2022 terkait system belajar mengajar kita selama satu bulan. Setelah itu dilanjut dengan penerapan metode demonstrasi pada program bimbel ilmu tajwid yang dilengkapi dengan alat praga yaitu qiroati jilid 6.



Gambar 3: Pembuatan Jadwal



Gambar 4: Penerapan metode Demonstrasi

Kemudian dilanjutkan dengan ujian pertengahan program bimbel (UPPB) pada tanggal 28 Agustus 2022. Setelah itu dilanjutkan dengan penutupan program bimbel ilmu tajwid pada tanggal 03 september 2022, yang dikemas dengan beberapa penampian oleh peserta didik sekaligus pemberian sertifikat penghargaan.



Gambar 5: Ujian tes pertengahan bimbel Gambar 6: Penutupan program bimbel

Kegiatan inti dari kegiatan ini adalah program bimbingan belajar ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak yang ada di desa jungkarang ini. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.⁶ Satu hal yang perlu diperhatikan dalam membaca al-Qur'an, bahwa dalam membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku lainnya. Artinya ada aturan-aturan dalam bacaannya. Bahkan para Ulama sepakat bahwa membaca al-Qur'an menggunakan cara khusus, yaitu dengan memperhatikan hukum-hukum ilmu tajwidnya. Bacaan yang tidak memperhatikan tajwid, panjang pendeknya bacaan, tebal tipisnya huruf, samar dan terangnya bacaan akan mengubah makna ayat itu sendiri. Maka dari itu dengan sambil lalu memberikan pemahaman ilmu tajwid kepada mereka melalui metode demonstrasi yang dilengkapi dengan alat praga yaitu qiroati jilid 6, agar anak-anak mudah paham terkait materi yang sudah disampaikan dan juga bacaan mereka

⁶ M. Hasby ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar ilmu Ilmu La-Qur'andan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), hlm. 1

tepat dan benar sesuai dengan kaidah yang ada. Tidak hanya itu saja, makharijul hurufnya juga diperhatikan pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 7: Bimbingan belajar al-quran di Mosolla



Gambar 8: Bimbingan belajar al-quran di Mosolla

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kuliah pengabdian ini secara garis besar dapat dilihat dari beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target kegiatan

Beberapa anak-anak dusun Jungkarang sedikit banyak hadir pada kegiatan tersebut. Hal itu membuktikan keberhasilannya kegiatan yang sudah di rencanakan. Karena salah satu indicator berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan adalah dengan antusias dan hadirnya peserta pada kegiatan tersebut.

2. Ketercapaian tujuan program

Tujuan dari program ini adalah memberikan dorongan-dorongan kepada anak-anak dusun Jungkarang. Pembelajaran yang akan diberikan yaitu program bimbingan belajar ilmu tajwid untuk meningkatkan baca al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid yang dipelajari dengan penerapan metode demonstrasi. Sehingga pada saat ini sudah menunjukkan progress yang cukup baik diantaranya tambahnya kelancaran anak dalam baca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya ,serta anak-anak mampu membedakan Panjang dan pendeknya,

jelas dan terangnya dalam bacaan al-quran, bahkan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kegiatan ini yang dilaksanakan secara rutin telah memberikan dampak yang signifikan ini dibuktikan dengan dengan perkembangan anak baik cara membaca al-Qur'an dengan baik, dan benar

Evaluasi pemahaman terhadap materi /pembelajaran yang pernah diberikan yaitu dengan Tanya jawab kepada pesera didik tentang hukum-hukum ilmu tajwid. Hasil evaluasi menunjukkan anak mengalami perkembangan dengan baik, meskipun kecepatan perkembangan setiap anak berbeda . pada evaluasi yang terakhir yaitu sebagai bentuk ujian bagi mereka. Untuk bimbel ilmu tajwid yaitu dengan diberikannya qiroati jilid 6, sebagai alat praga untuk mencari contoh-contoh hukum ilmu tajwid muai dari nun sukun sampai ke pembahasan qolqolah, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak-anak selama mengikuti kegiatan program bimbel ilmu tajwid ini.

Factor pendorong

1. Adanya izin dari perangkat desa
2. Adanya bantuan dari sesame anggota kelompok
3. Waktu dan tempat yang memadai
4. Antusias anak-anak dusun Jungkarang

Faktor penghambat

1. Kurangnya kedisiplinan anak-anak ketika masuk dalam program bimbel
2. Kurangnya motivasi dan keinginan peserta didik dalam mengikuti bimbel ilmu tajwid

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dibidang pendidikan Agama atau yang lebih khususnya pengadaan program bimbingan belajar ilmu tajwid dengan metode demonstrasi. Selain menjadi wadah atau fasilitas belajar ilmu tajwid dalam meningkatkan membaca ayat-ayat al-qur'an, kegiatan ini diharapkan bisa terus berlanjut setelah usai Kuliah Pengabdian Masyarakat. Dampak dari kegiatan ini adalah anak-anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid dan mampu memahami dan bisa menentukan hukum-hukum yang ada di dalam al-quran. Namun disamping berhasilnya program yang dijalankan pastinya ada factor pendukung dan factor penghambat

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada warga dusun Jungkarang terutama kepada Ketua Yayasan Al-bayan Kiai Aziz yang sudah memberikan izin kepada untuk melakukan pengabdian di lembaganya dan tak lupa Aba Niwi selaku tokoh masyarakat dusun jungkarang yang selalu memberikan nasehat dan memberikan informasi setiap ada kegiatan yang ada di dusun jungkarang sebagaimana dua tokoh ini sangat antusias dalam mengikuti program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kami.

Refrensi

Udin S. Winataputra, dkk. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Universitas terbuka, 2005

Yudhita Ema Sawitri “*Skripsi dengan judul metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman bacaan ayat-ayat al-qur’an pada kelas x sma pgri Bangkalan*”

Efendy Rasyid Rustam, dll. *Pengantar Pendidikan*. (Tasik malaya: PRCI.2022),

M. Hasby ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar imu Ilmu La-Qur’andan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012)